

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri karena kosakatanya menggunakan jenis beragam yaitu kanji, kana, dan romaji. Selain keunikan dalam kosakata, bahasa Jepang memiliki keunikan dalam aspek bunyi, intonasi, dan pola kalimat. Pembelajaran bahasa Jepang yang pertama dilakukan adalah mendengar atau menyimak apa yang disampaikan oleh orang lain selanjutnya berusaha untuk mendapatkan maksud dari yang disampaikan oleh lawan bicara dan menirukannya.

Pembelajaran mendengar atau menyimak (*Choukai*) dalam Bahasa Jepang merupakan mata kuliah yang menuntut pembelajar untuk dapat mendengar dan memahami maksud dari suatu percakapan atau informasi yang didengar. Kemampuan mendengar dalam bahasa Jepang mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain (orang Jepang), karena dari mendengar kita bisa mengartikan dan memahami maksud dan tujuan apa yang disampaikan oleh lawan bicara kita (orang Jepang).

Di dalam soal-soal tes kemampuan bahasa Jepang, menggunakan ragam lisan yang biasa digunakan oleh orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan berbicara mahasiswa. Dengan demikian

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menunjang kemampuan berbicara, maka kemampuan menyimak bahasa Jepang sehari-hari dalam mata kuliah *choukai* perlu lebih ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hatijah pada tahun 2013 terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa tingkat III tahun 2012/2013 menyimpulkan bahwa:

kemampuan menyimak bahasa jepang mahasiswa tingkat III tahun akademik 2012/2013 adalah 74,77 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tingkat III dalam menyimak bahasa jepang masuk kategori cukup. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat III dalam menyimak bahasa jepang diantaranya: (1) Lingkungan, motivasi dan fasilitas belajar cukup mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyimak, (2) Cara belajar yang mengandalkan perkuliahan saja tidak cukup meningkatkan kemampuan menyimak bahasa jepang.

Berdasarkan hasil angket awal penelitian mengenai mata kuliah *choukai*, dari 80 angket yang disebar kepada pembelajar bahasa jepang tingkat 3 tahun 2013/2014 angket yang dikembalikan sebanyak 56 angket 67, 86% mengatakan mata kuliah *choukai* merupakan mata kuliah yang paling sulit. Sebanyak 92, 86% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami isi materi dalam pembelajaran *choukai*. Kesulitan tersebut dikarenakan keterbatasan kosakata, tata bahasa dan huruf sebanyak 96, 43%.

Berdasarkan angket awal yang peneliti lakukan mengenai pembelajaran *choukai* pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan bahan ajar yang bersumber dari berbagai buku pembelajaran *choukai* bahasa jepang dan soal-soal dari *nouryokushiken* ketika akan menghadapi ujian *nouryokushiken*.

Kemampuan *choukai* yang didapatkan pembelajar dapat dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh pengajar kepada pembelajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses transformasi ilmu yang diberikan oleh pengajar kepada pembelajar. Dalam kegiatan tersebut pengajar harus bisa mengendalikan, mengawasi serta menggerakkan pembelajar agar dapat menerima pengajaran yang disampaikan. Pemberian materi yang diberikan oleh pengajar dapat menggunakan beberapa metode atau teknik pengajaran agar pembelajar tidak bosan dalam mendapatkan materi yang disampaikan.

Metode atau teknik yang diberikan oleh pengajar kepada pembelajar dapat menggunakan alat bantu media yang biasa disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pengajar yang digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan agar maksud dan tujuan dari pelajaran yang diberikan dapat tersampaikan.

Beragam media sekarang banyak digunakan untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar salah satunya media teknologi. Kemajuan teknologi yang saat ini berkembang pesat salah satunya adalah media internet. Belajar bahasa Jepang saat ini selain bisa didapatkan dari sekolah ataupun perkuliahan saat ini bisa didapatkan dari media internet.

Perkembangan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Pitoyo (2014) mengungkapkan bahwa :

“jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 71,19 juta orang hingga akhir tahun lalu. Jumlah tersebut berarti tumbuh 13 persen dibandingkan catatan akhir 2012 yang sebanyak 63 juta orang. Dengan

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah tersebut, dan bila dibandingkan dengan total populasi jumlah penduduk Indonesia, maka menurut Sammy, penetrasi internet di Indonesia adalah sekitar 28 persen”

Menteri Kominfo dalam sambutannya pada acara Seminar Sehari Internasional Penggunaan Media Digital di Kalangan Anak dan Remaja di Indonesia dalam Broto (2014) mengatakan bahwa:

"Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi harus dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Teknologi tersebut merupakan alat untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan maju. Internet dapat memberikan manfaat besar bagi pendidikan, penelitian, niaga, dan aspek kehidupan lainnya.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Center for Internet and Society*, Harvard University, dengan judul *Digital Citizenship Safety among Children and Adolescents in Indonesia*" dalam Broto (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa anak-anak dan remaja memiliki tiga motivasi utama untuk mengakses internet 1) untuk mencari informasi, 2) untuk terhubung dengan teman (lama dan baru) dan 3) untuk hiburan. Pencarian informasi yang dilakukan sering didorong oleh tugas-tugas sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2012) menyatakan bahwa aktivitas pengguna internet adalah sebagai berikut Bekerja 53,3%, Pelajar (SMA, SMP, dan SD) 16,6%, Ibu Rumah Tangga 15,3%, Mahasiswa 9% dan belum bekerja 5,8%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai sarana alternatif pilihan belajar.

Berdasarkan angket awal yang peneliti lakukan mengenai pernahkah belajar mandiri pembelajaran *choukai* menggunakan media alternatif lain selain

penjelasan dari dosen responden mengatakan bahwa 60,72% menjawab ya dan 39,28% menjawab tidak pernah.

Adapun responden yang pernah belajar mandiri menggunakan media alternatif lain yaitu 41,18% menggunakan media film sebagai media alternatif, 29,41% menggunakan media lagu sebagai media alternatif, 17,65% menggunakan media internet dan 11,76% menjawab lain-lain. Berdasarkan hasil angket tersebut penggunaan media internet sangat kurang dimanfaatkan oleh pembelajar.

Media internet yang sangat berkembang saat ini, apabila dimanfaatkan dengan baik oleh semua masyarakat dapat memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih bagi seorang pelajar, terkhusus bagi mahasiswa yang diberikan kebebasan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran, seharusnya dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia dan hasil angket yang penulis lakukan, masih kurangnya minat mahasiswa dalam memanfaatkan media internet sebagai media alternatif pembelajaran.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan media internet dalam pembelajaran bahasa Jepang telah dilakukan oleh Roni pada tahun 2012 dengan judul *Penggunaan Situs <http://www.learn-hiragana-katakana.com> Sebagai Media Pengajaran Huruf Hiragana*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa media pengajaran huruf *hiragana* pada situs tersebut sangat menarik dan dapat meningkatkan kemampuan dalam menguasai huruf *hiragana*.

Berdasarkan artikel dalam Kompasiana (2014) bahwa Internet mempunyai dampak positif yaitu, antara lain informasi dan pengetahuan yang tak terbatas bagi para pelajar, untuk bisnis bagi para wira usahawan, sebagai hiburan bagi mereka yang stres karena pekerjaan atau tugas yang menumpuk misalnya bermain game online, sebagai sarana komunikasi yang efisien, sebagai keperluan darurat dan lain-lain.

Menurut *National Education Association* dalam Tanjung (2009: 22) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun gambar, pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Berdasarkan pernyataan dan teori tersebut, bahwa penggunaan media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran menyimak (*choukai*) salah satunya dapat menggunakan teknologi perangkat keras (komputer), dan internet yang saat ini berkembang sangat pesat, dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Salah satu situs internet yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran menyimak (*choukai*) adalah situs *e-hon.jp*. Keunggulan dalam situs tersebut diantaranya adanya gambar yang bisa memudahkan dalam memahami isi cerita. Pelafalan dan intonasi yang disampaikan dalam situs tersebut juga jelas dan tidak terlalu cepat dalam membacanya.

Penggunaan situs ini selain menyajikan gambar saat mendengarkan, kita juga dapat melihat tulisan jepang yang sedang dibacakan sehingga memudahkan dalam memahami isi cerita, juga menambah penggunaan kosakata serta perbendaharaan kata dalam bahasa Jepang yang cukup menunjang untuk tes

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan bahasa Jepang (*nouryokushiken*). Situs ini juga sangat mudah diakses oleh siapapun, tidak perlu menjadi anggota atau *log in* terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menyimak (*choukai*) pada penelitian awal, media internet yang saat ini sangat berkembang pesat dan kurangnya pembelajar (mahasiswa) dalam memanfaatkan media internet, situs *e-hon.jp* dengan berbagai keunggulannya, serta harapan penulis menginginkan adanya alternatif pembelajaran pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Situs *e-hon.jp* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif *Choukai* (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Tingkat 3 Tahun Akademik 2013/2014 Universitas Pendidikan Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*?
2. Bagaimana kemampuan pembelajar setelah belajar menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*?
3. Bagaimana tanggapan pembelajar terhadap pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini hanya untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*;
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*;
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pembelajar terhadap pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui batasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu untuk mendeskripsikan dan mengetahui hal-hal sebagai berikut.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pada situs *e-hon.jp* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menyimak (*choukai*). Adapun tujuan khususnya yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*;
2. Untuk mengetahui kemampuan pembelajar sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*;
3. Untuk mengetahui tanggapan pembelajar terhadap pembelajaran menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai*.

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan yang telah diteliti oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak. Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan media pembelajaran alternatif pada situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran menyimak (*choukai*) diluar jam perkuliahan.

2. Manfaat bagi Pembelajar

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi pembelajar untuk lebih melatih kemampuan menyimak (*choukai*) khususnya dengan media pembelajaran alternatif pada situs *e-hon.jp* dan pembelajar juga mendapatkan cara belajar yang baru dalam mempelajari *choukai*.

3. Manfaat bagi Jurusan/Pengajar

Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi pengajar dapat memanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan menyimak (*choukai*) pembelajar.

E. Definisi Operasional

Sebagai penjelas beberapa variabel dan untuk menghindari terjadi interpretasi yang berbeda dalam penelitian ini. Penulis memberikan beberapa istilah sebagai berikut:

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Media Pembelajaran adalah perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar, berupa bahan lunak atau bahan keras, baik melalui media audio ataupun visual yang bertujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan.
3. *Choukai* adalah salah satu mata kuliah menyimak yang dipelajari di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dan dilaksanakan di Laboratorium Bahasa UPI Bandung.
4. *e-hon.jp* adalah situs yang dapat diakses dengan gratis yang menyediakan media pembelajaran menyimak (*choukai*).

F. Angapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah menyimak (*choukai*) adalah mata kuliah yang dianggap sangat sulit oleh pembelajar karena selain harus mendengarkan apa yang disampaikan oleh penutur tetapi harus mengerti maksud dan tujuan apa yang dibicarakan oleh penutur;
2. Proses belajar tidak hanya melalui tindakan kelas saja namun memanfaatkan kemajuan teknologi dalam hal ini internet sangat membantu dalam proses belajar, tanpa mengenal jarak dan waktu.

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Hipotesis

Menurut Vardiansyah (2008:10), hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

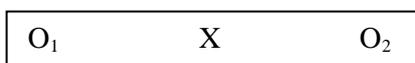
1. H_a terdapat perbedaan kemampuan penguasaan *choukai* sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai* pembelajar Tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2013/2014;
2. H_0 tidak terdapat perbedaan kemampuan penguasaan *choukai* sebelum dan sesudah belajar menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif *choukai* pembelajar Tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2013/2014.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Reseach*) dengan menggunakan model “*One group pre-test post-tes Design*”. Dimana tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal sebelum eksperimen dan di akhir setelah mendapatkan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan eksperimen dilambangkan dengan (O_1) dan setelah mendapatkan eksperimen (O_2).

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dapat digambarkan sebagai berikut :



Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

O_1 : Sebelum mendapatkan eksperimen (*pretest*)

X : Media Situs ‘Ehon’

O_2 : Setelah mendapatkan eksperimen (*posttest*)

(Arikunto, 2006: 85)

2. Populasi dan Sampel

Populasi (Sutedi, 2011:179) adalah manusia yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini, populasinya adalah Mahasiswa/i Tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Akademik 2013/2014 yang berjumlah 3 kelas.

Sampel (Sutedi, 2011:179) adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Sampel dalam penelitian disini adalah perwakilan dari tiga kelas yang berjumlah 20 orang yang diambil secara acak dari mahasiswa/mahasiswi Tingkat 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Akademik 2013/2014.

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). Instrumen pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu:

a. Tes

Terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum *treatment* pada sampel dilakukan, kemudian *post-test* diberikan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan *choukai* baik sebelum maupun

sesudah belajar menggunakan situs *e-hon.jp* sebagai media pembelajaran alternatif.

b. Angket (Kuisisioner)

Pemberian angket akan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan, kesulitan-kesulitan yang dialami dan minat pembelajar terhadap media pembelajaran yang digunakan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Studi literatur untuk memperoleh bahan-bahan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh penulis;
- b. Menentukan sampel penelitian;
- c. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *pre-test* yang akan diberikan kepada sampel penelitian;
- d. Setelah mendapatkan hasil dari *pre-test* sampel akan diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran alternatif pada situs *e-hon.jp*;
- e. Memberikan *post-test* kepada sampel untuk melihat perbandingan dengan hasil *pre-test*;
- f. Penyebaran angket/kuisisioner kepada sampel setelah penelitian selesai yang dapat memberikan informasi;
- g. Menganalisis data;
- h. Menyusun laporan penelitian;
- i. Melaporkan hasil penelitian.

Arief Syauqi Muhammad, 2014

PENGUNAAN SITUS E-HON.JP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF CHOUKAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membaginya kedalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalamnya memaparkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian beserta sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data

BAB II LANDASAN TEORETIS

Didalamnya menjelaskan tinjauan pustaka yang menyangkut teori-teori yang relevan sebagai acuan meneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Didalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode dan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Situs *e-hon.jp* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif *Choukai* (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Tingkat 3 Tahun Akademik 2013/2014 Universitas Pendidikan Indonesia)".

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini penulis akan memparkan hasil penelitiannya tentang Penggunaan Situs *e-hon.jp* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif *Choukai*

(Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Mahasiswa Tingkat 3 Tahun Akademik 2013/2014 Universitas Pendidikan Indonesia)” yang didapat setelah mengolah data.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Didalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.